



KEMAMPUAN MEMAHAMI STRUKTUR BATIN PUISI
SISWA KELAS 3 CAWU 1 SLTP NEGERI 10 JEMBER
TAHUN AJARAN 2001/2002

S K R I P S I



Oleh ;

Miftahul Khoiriyah

NIM. 970210402050

Asm	Hadiab	Nilas
Perbaikan		808.1
Terima Tel:	22 JAN 2002	KHO
No. Induk :	0129	K

e.ijf

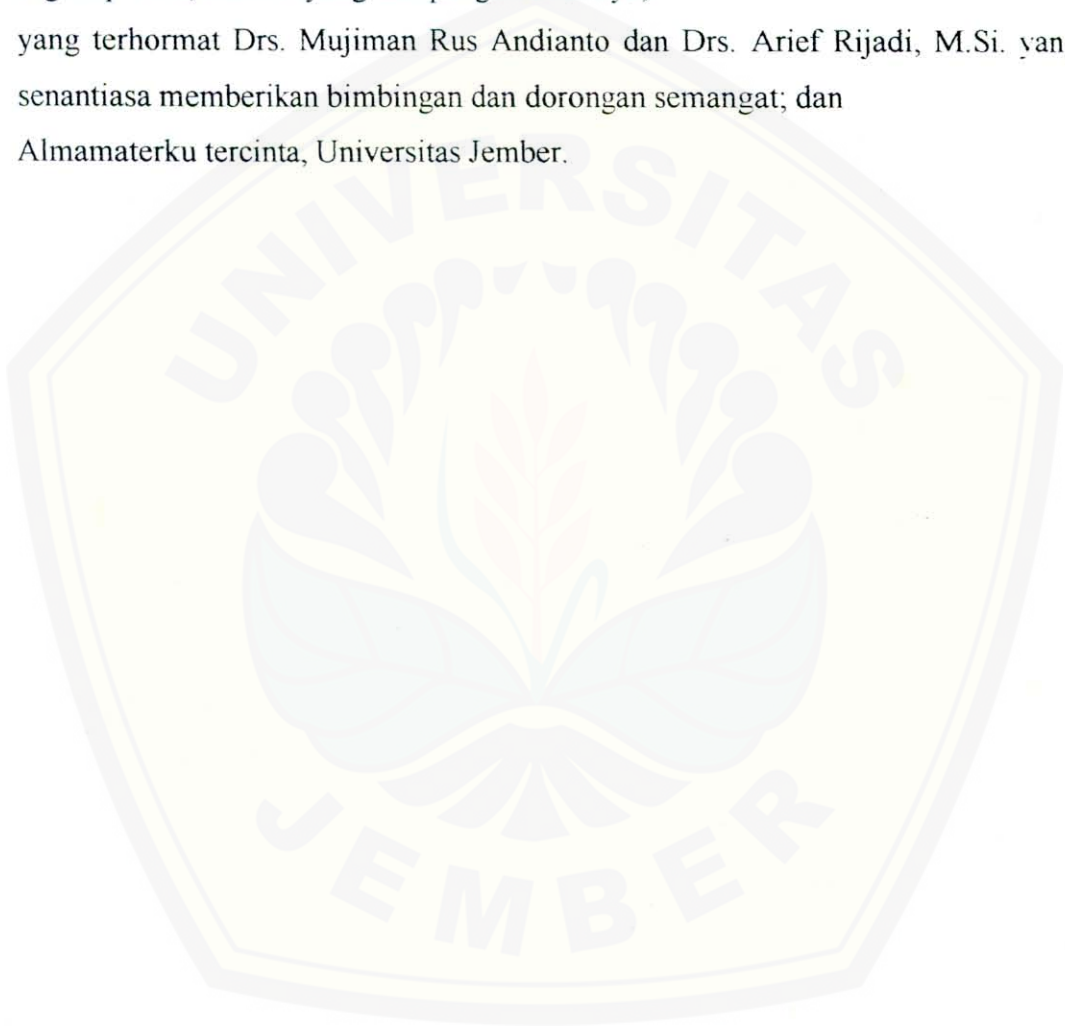
PROGRAM PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER

2001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- 1) yang tercinta ayahanda H. Abdul Ghoni, S.Ag. dan ibunda Hj. Mahmudah dengan segenap do'a, kasih sayang dan pengorbanannya;
- 2) yang terhormat Drs. Mujiman Rus Andianto dan Drs. Arief Rijadi, M.Si. yang senantiasa memberikan bimbingan dan dorongan semangat; dan
- 3) Almamaterku tercinta, Universitas Jember.



HALAMAN PENGAJUAN

**KEMAMPUAN MEMAHAMI STRUKTUR BATIN PUISI
SISWA KELAS 3 CAWU 1 SLTP NEGERI 10 JEMBER
TAHUN AJARAN 2001/2002**

SKRIPSI

*Diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai Salah
Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember*

Oleh

Nama : Miftahul Khoiriyah
NIM : 970210402050
Tempat/Tgl. Lahir : Surabaya, 07 Januari 1978
Jurusan/Program : Pendidikan Bahasa dan Seni/ Bahasa
dan Sastra Indonesia

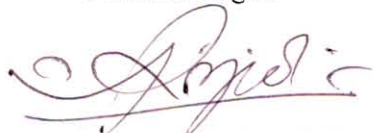
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Drs. M. Rus Andianto
NIP. 131 860 066

Pembimbing II



Drs. Arief Rijadi, M.Si.
NIP. 132 086 414

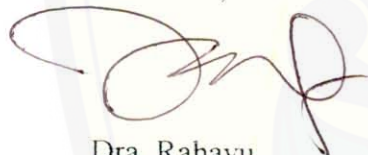
HALAMAN PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan diterima oleh
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember :

Pada Hari : Jum'at
Tanggal : 26 Oktober 2001
Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,



Dra. Rahayu
NIP. 131 120 337

Sekretaris,



Drs. Arief Rijadi, M.Si.
NIP. 132 086 414

Anggota :

1. Dra. Endang Sri W.
NIP. 131 453 128

(.....)

2. Drs. M. Rus Andianto
NIP. 131 286 066

(.....)

Mengetahui

Dekan,



Drs. Dwi Suparno, M.Hum.
NIP. 131 274 727

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah Kehadirat Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya atas terselesainya skripsi ini, meskipun masih banyak kekurangan yang ada di dalamnya.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan semua pihak yang dengan ketulusan hati telah membantu menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada :

- 1) Rektor Universitas Jember;
- 2) Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember ;
- 3) Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 4) Ketua Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 5) Dosen Pembimbing I dan II yang selalu membimbing dengan penuh kesabaran dan ketulusannya;
- 6) Dosen Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember; dan
- 7) Semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis hanya dapat memohon semoga amal baik mereka diberikan imbalan yang lebih besar dari Allah SWT, amin.

Demikian semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis, pembaca dan semua pihak.

Jember, Oktober 2001

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ii
HALAMAN PENGAJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
ABSTRAK.....	ix

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Asumsi.....	4
1.6 Definisi Operasional.....	4

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Puisi.....	6
2.2 Pengertian Apresiasi Puisi.....	7
2.2.1 Pemahaman Tema Puisi.....	8
2.2.2 Pemahaman Perasaan Puisi.....	9
2.2.3 Pemahaman Nada Puisi.....	10
2.2.3 Pemahaman Amanat Puisi.....	10
2.3 Pembelajaran Puisi.....	11
2.3.1 Tujuan Pembelajaran Puisi.....	13
2.3.2 Metode Pembelajaran Puisi.....	14

2.3.3 Pemahaman Struktur Batin Puisi..... 14

III. METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian 16
3.2 Metode Penentuan Daerah Penelitian 17
3.3 Metode Penentuan Responden Penelitian 17
3.4 Data dan Sumber Data 17
3.5 Metode Pengumpulan Data 18
3.6 Metode Analisis Data 19
3.7 Instrumen Penelitian 21
3.8 Prosedur Penelitian 24

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Kemampuan Memahami Tema Puisi 25
4.2 Kemampuan Memahami Perasaan Puisi 26
4.3 Kemampuan Memahami Nada Puisi 28
4.4 Kemampuan Memahami Amanat Puisi 29
4.5 Kemampuan Memahami Struktur Batin Puisi 30

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan 32
5.2 Saran 32

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran – Lampiran :

1. Matrik Penelitian
2. Analisis Instrumen Uji Coba
3. Tabel Product moment
4. Instrumen Peneliian

5. Kunci Jawaban
6. Daftar Nilai Siswa Kemampuan Memahami Tema, Perasaan, Nada, Amanat, dan Struktur Batin Puisi
7. Surat Ijin Penelitian
8. Lembar Konsultasi
9. Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Miftahul Khoiriyah, Oktober 2001, Kemampuan Memahami Struktur Batin Puisi Siswa Kelas 3 Cawu 1 SLTPN 10 Jember Tahun Ajaran 2001/2002.

Skripsi, Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Pembimbing : (1) **Drs. Mujiman Rus Andianto**

(2) **Drs. Arief Rijadi, M.Si.**

Kata Kunci : Memahami Struktur Batin Puisi

Kemampuan memahami struktur batin puisi merupakan hal yang penting untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami unsur puisi yang lain. Selain itu, pemahaman puisi merupakan sentral pembelajaran sastra. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimanakah kemampuan siswa kelas 3 cawu 1 SLTPN 10 jember tahun ajaran 2001/2002 dalam memahami tema puisi; (2) bagaimanakah kemampuan siswa kelas 3 cawu 1 SLTPN 10 jember tahun ajaran 2001/2002 dalam memahami perasaan puisi; (3) bagaimanakah kemampuan siswa kelas 3 cawu 1 SLTPN 10 jember tahun ajaran 2001/2002 dalam memahami nada puisi; dan (4) bagaimanakah kemampuan siswa kelas 3 cawu 1 SLTPN 10 jember tahun ajaran 2001/2002 dalam memahami amanat puisi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) kemampuan siswa kelas 3 cawu 1 SLTPN 10 jember tahun ajaran 2001/2002 dalam memahami tema puisi; (2) kemampuan siswa kelas 3 cawu 1 SLTPN 10 jember tahun ajaran 2001/2002 dalam memahami perasaan puisi; (3) kemampuan siswa kelas 3 cawu 1 SLTPN 10 jember tahun ajaran 2001/2002 dalam memahami nada puisi; dan (4) kemampuan siswa kelas 3 cawu 1 SLTPN 10 jember tahun ajaran 2001/2002 dalam memahami amanat puisi. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi: (1) pengajar Bahasa Indonesia; (2) guru bidang studi Bahasa Indonesia di SLTPN 10 Jember; dan (3) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya program Bahasa dan Sastra Indonesia.

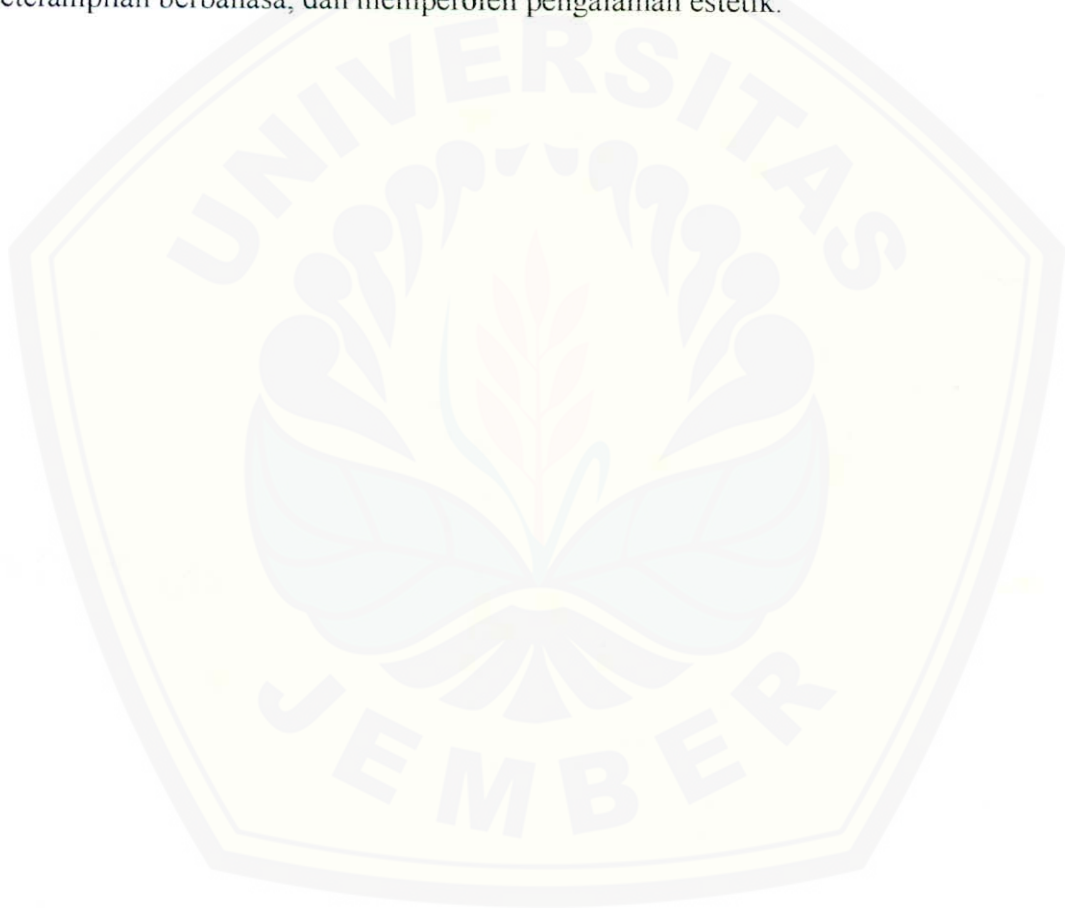
Puisi yang digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami struktur batin puisi adalah puisi "Menyesal" karya Ali Hasymy dan puisi "Doa" karya Chairil Anwar.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Untuk mempermudah analisis data, maka digunakan teknik prosentase guna mengetahui kemampuan siswa dalam memahami struktur batin puisi siswa kelas 3 cawu 1 SLTPN 10 Jember.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas 3 cawu 1 SLTPN 10 jember tahun ajaran 2001/2002 dalam memahami (1) tema puisi masuk dalam kategori mampu, karena siswa yang memperoleh 60 atau lebih sebesar 82,93%; (2) perasaan puisi masuk dalam kategori mampu, karena siswa yang

memperoleh 60 atau lebih sebesar 73%; (3) nada puisi masuk dalam kategori mampu, karena siswa yang memperoleh 60 atau lebih sebesar 75,61%; (4) amanat puisi masuk dalam kategori sangat mampu, karena siswa yang memperoleh 60 atau lebih sebesar 95,12%; dan (5) struktur batin puisi masuk dalam kategori mampu, karena diperoleh prosentase 77%.

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut: (1) bagi guru Bahasa dan Sastra Indonesia, berkaitan dengan pembelajaran puisi hendaklah lebih sering memberikan latihan apresiasi puisi agar siswa dapat memahami struktur batin puisi dengan tepat; dan (2) bagi siswa, hendaklah lebih sering latihan mengapresiasi puisi, karena dapat meningkatkan keterampilan berbahasa, dan memperoleh pengalaman estetik.



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Pembelajaran sastra Indonesia di sekolah pada dasarnya ada tiga aspek apresiasi sastra yang meliputi puisi, prosa, dan drama. Diantara ketiga karya sastra tersebut apresiasi sastra yang lebih dulu dilakukan oleh seorang pembelajar sastra adalah apresiasi puisi. Hal ini selaras dengan pendapat Burton (dalam Ahmadi, 1990:108) yang menyatakan bahwa pembelajaran puisi merupakan sentral pembelajaran sastra. Pemahaman puisi yang tepat membuat seseorang lebih respon terhadap dunia verbal, sebab sastra memberikan interpretasi dan penilaian terhadap peristiwa-peristiwa dalam kehidupan. Selain itu, puisi dapat membeningkan kepekaan emosional.

Apresiasi puisi sebagai salah satu aspek apresiasi sastra merupakan kegiatan yang sebaiknya dilatih dan dikembangkan. Pemahaman pada puisi bukanlah kemampuan alamiah (biologis) melainkan hasil proses belajar (Sardjono, 1993:83). Oleh sebab itu, kemampuan siswa dalam memahami puisi perlu ditingkatkan karena pembinaan pembelajaran puisi yang tepat dapat melatih siswa keterampilan berbahasa, menambah kosa kata para siswa, dan memberikan manfaat untuk menambah ilmu pengetahuan.

Pembelajaran sastra dapat menambah ilmu pengetahuan. Dalam puisi ada dua unsur yaitu struktur batin dan fisik puisi. Richards (dalam Waluyo, 1991:106) menyatakan bahwa struktur batin meliputi tema, perasaan, nada, dan amanat puisi, dan Struktur fisik terdiri atas diksi, kata konkret, bahasa figuratif, rima dan ritme. Diantara dua struktur puisi tersebut yang lebih dulu dipahami adalah struktur batin puisi. Pemahaman struktur batin puisi dapat diketahui isi yang ada pada puisi, dan memperoleh manfaat dari puisi yang diapresiasi.

Dalam memahami puisi khususnya struktur batin puisi, apresiator terlibat aktivitas yang bersumber pada karya sastra yang dihadapinya. Puisi yang ditelaah

apresiator ditafsirkan, dipahami, dan dihayati jalinan kata, dan kalimat untuk menemukan maksud yang tersirat dalam puisi yang diapresiasi. Bahasa yang digunakan dalam puisi cenderung bahasa yang bersifat konotatif, yakni bahasa yang mendukung emosi dan suasana jiwa. Pemahaman puisi, khususnya struktur batin puisi dibahas dalam penelitian ini, karena memahami struktur batin puisi yang tepat memberikan bekal pada siswa dalam mengapresiasi unsur-unsur puisi yang lainnya. Selain itu, memahami struktur batin puisi merupakan langkah pertama dalam mengapresiasi puisi. Sumardjo (1988:131) mengatakan bahwa langkah pertama apresiasi puisi berhubungan dengan keterlibatan jiwa. Keterlibatan jiwa dalam karya puisi dapat diuji dengan pertanyaan tentang struktur batin puisi yang meliputi tema, perasaan, nada, dan amanat puisi.

Puisi yang digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami struktur batin puisi adalah puisi "Menyesal" karya Ali Hasymy dan puisi "Doa" karya Chairil Anwar. Puisi tersebut digunakan karena setelah ditelaah struktur batinnya mengandung makna tentang pendidikan yang memberi motivasi bagi siswa untuk belajar lebih giat dalam meraih masa depan yang lebih cerah, dan memberi pandangan pada siswa untuk tawaduk pada Tuhan karena Tuhan adalah Maha Kuasa.

Dalam penelitian ini responden yang digunakan siswa-siswi SLTP, sebab dipandang perlu. Tingkat SLTP adalah jenjang awal untuk menuju ke SMU, di jenjang yang lebih tinggi materi tentang puisi semakin sulit. Oleh sebab itu, diadakan penelitian di SLTP dengan harapan agar siswa-siswi SLTP memiliki bekal yang cukup.

Objek yang dipilih sebagai lokasi penelitian adalah SLTPN 10 Jember, karena di SLTPN 10 Jember belum pernah digunakan sebagai tempat penelitian tentang kemampuan memahami struktur batin puisi. Responden yang diambil adalah siswa-siswi kelas 3 dengan alasan bahwa mereka mendapatkan materi struktur batin puisi dan materi tersebut ada dalam GBPP 1994, sehingga masalah yang diangkat dalam penelitian ini dapat memberikan sumbangan kepada siswa secara umum.

apresiator ditafsirkan, dipahami, dan dihayati jalinan kata, dan kalimat untuk menemukan maksud yang tersirat dalam puisi yang diapresiasi. Bahasa yang digunakan dalam puisi cenderung bahasa yang bersifat konotatif, yakni bahasa yang mendukung emosi dan suasana jiwa. Pemahaman puisi, khususnya struktur batin puisi dibahas dalam penelitian ini, karena memahami struktur batin puisi yang tepat memberikan bekal pada siswa dalam mengapresiasi unsur-unsur puisi yang lainnya. Selain itu, memahami struktur batin puisi merupakan langkah pertama dalam mengapresiasi puisi. Sumardjo (1988:131) mengatakan bahwa langkah pertama apresiasi puisi berhubungan dengan keterlibatan jiwa. Keterlibatan jiwa dalam karya puisi dapat diuji dengan pertanyaan tentang struktur batin puisi yang meliputi tema, perasaan, nada, dan amanat puisi.

Puisi yang digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami struktur batin puisi adalah puisi "Menyesal" karya Ali Hasymy dan puisi "Doa" karya Chairil Anwar. Puisi tersebut digunakan karena setelah ditelaah struktur batinnya mengandung makna tentang pendidikan yang memberi motivasi bagi siswa untuk belajar lebih giat dalam meraih masa depan yang lebih cerah, dan memberi pandangan pada siswa untuk tawaduk pada Tuhan karena Tuhan adalah Maha Kuasa.

Dalam penelitian ini responden yang digunakan siswa-siswi SLTP, sebab dipandang perlu. Tingkat SLTP adalah jenjang awal untuk menuju ke SMU, di jenjang yang lebih tinggi materi tentang puisi semakin sulit. Oleh sebab itu, diadakan penelitian di SLTP dengan harapan agar siswa-siswi SLTP memiliki bekal yang cukup.

Objek yang dipilih sebagai lokasi penelitian adalah SLTPN 10 Jember, karena di SLTPN 10 Jember belum pernah digunakan sebagai tempat penelitian tentang kemampuan memahami struktur batin puisi. Responden yang diambil adalah siswa-siswi kelas 3 dengan alasan bahwa mereka mendapatkan materi struktur batin puisi dan materi tersebut ada dalam GBPP 1994, sehingga masalah yang diangkat dalam penelitian ini dapat memberikan sumbangan kepada siswa secara umum.

Berdasarkan alasan-alasan tersebut, penelitian ini mengangkat permasalahan dengan judul "Kemampuan Memahami struktur Batin Puisi Siswa Kelas 3 Cawu 1 SLTP Negeri 10 Jember Tahun Ajaran 2001/2002".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang dikaji adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah kemampuan siswa kelas 3 cawu 1 SLTPN 10 Jember tahun ajaran 2001/2002 dalam memahami tema puisi?
- 2) Bagaimanakah kemampuan siswa kelas 3 cawu 1 SLTPN 10 Jember tahun ajaran 2001/2002 dalam memahami Perasaan puisi?
- 3) Bagaimanakah kemampuan siswa kelas 3 cawu 1 SLTPN 10 Jember tahun ajaran 2001/2001 dalam memahami nada puisi?
- 4) Bagaimanakah kemampuan siswa kelas 3 cawu 1 SLTPN 10 Jember tahun ajaran 2001/2002 dalam memahami amanat puisi?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan:

- 1) kemampuan siswa kelas 3 cawu 1 SLTPN 10 Jember tahun ajaran 2001/2002 dalam memahami tema puisi;
- 2) kemampuan siswa kelas 3 cawu 1 SLTPN 10 Jember tahun ajaran 2001/2002 dalam memahami perasaan puisi;
- 3) kemampuan siswa kelas 3 cawu 1 SLTPN 10 Jember tahun ajaran 2001/2002 dalam memahami nada puisi; dan
- 4) kemampuan siswa kelas 3 cawu 1 SLTPN 10 Jember tahun ajaran 2001/2002 dalam memahami amanat puisi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) bagi pengajar Bahasa dan Sastra Indonesia, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi pelajaran baru, dan sebagai bahan analisis kajian sastra SLTP maupun SMU khususnya materi struktur batin puisi;
- 2) bagi guru Bahasa dan Sastra Indonesia kelas 3 cawu 1 SLTPN 10 Jember, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan pembelajaran apresiasi puisi, khususnya mengenai materi struktur batin puisi; dan
- 3) bagi peneliti berikutnya, agar dapat digunakan acuan untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Asumsi

Untuk menjawab rumusan masalah, maka dalam penelitian ini memegang asumsi bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, guru bahasa Indonesia SLTPN 10 Jember sudah memberikan pembelajaran struktur batin puisi.

1.6 Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk memberikan batasan pengertian terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian, agar tidak menimbulkan persepsi yang berlainan, menyamakan pandangan peneliti dan pembaca. Istilah yang dijelaskan adalah sebagai berikut.

- 1) kemampuan memahami struktur batin puisi adalah kesanggupan yang ada pada siswa untuk memahami bagaimana penyair itu mengungkapkan ide, gagasan, dan pikiran dalam karya puisi;
- 2) struktur batin puisi adalah unsur-unsur yang membangun sebuah puisi itu sendiri. Unsur-unsur meliputi tema, perasaan, nada, dan amanat puisi.
- 3) Puisi yang digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami struktur batin puisi penelitian ini adalah puisi "Doa" karya Chairil Anwar, dan puisi "Menyesal" karya Ali Hasymy.

Data dalam pembahasan tentang kemampuan memahami struktur batin puisi ini dikumpulkan melalui tes dan dianalisis dengan menggunakan prosentase.





II. TINJAUAN PUSTAKA

Pembahasan tentang kemampuan memahami struktur batin puisi tidak terlepas dari teori yang sesuai untuk memperkuat suatu bahasan, sehingga hasil dan sifat keilmiahannya dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian ini nantinya mengupas beberapa hal, yaitu: (1) puisi; (2) apresiasi puisi; dan (3) pembelajaran puisi.

2.1 Pengertian Puisi

Puisi merupakan curahan jiwa, perasaan, dan emosional seseorang yang ditulis dengan bahasa pilihan. Bahasa yang digunakan dalam karya puisi bersifat konotatif karena banyak digunakan makna kias dan perlambang. Pada hakekatnya puisi adalah pengkonsentrasian. Puisi itu mengkonsentrasikan pada dirinya segala kesan, perasaan dan pikiran dengan pengucapan yang padat. Puisi adalah pengungkapan pikiran dengan perasaan (Yassin, 1997:40).

Secara umum puisi dibedakan dengan prosa karena puisi mempunyai ciri-ciri antara lain, terikat oleh sajak, bait, dan irama tertentu. Irama dalam puisi yang diwujudkan dalam baris demi baris akan membentuk suatu keharmonisan (Badudu, 1975:8). Di samping itu, puisi terikat oleh persajakan dan irama bunyi tertentu. Ciri-ciri tersebut di atas sifatnya tidak mutlak. Hal ini terutama terasa puisi-puisi modern yang hanya mementingkan kepadatan isi. Selanjutnya puisi berkembang dari waktu ke waktu mengikuti zaman, sehingga bentuk dan isinya pun berbeda dengan semula.

Sebuah karya puisi merupakan pancaran hidup sosial, gejolak kejiwaan dan segala aspek yang ditimbulkan oleh adanya interaksi secara langsung maupun tidak langsung dalam suatu masa tertentu. Sehingga pancaran itu sendiri berlaku untuk sepanjang masa selama nilai estetis dari sebuah karya sastra berlaku di masyarakat (Jalil, 1984:11)

2.2 Pengertian Apresiasi Puisi

Apresiasi puisi merupakan kegiatan menggauli puisi dengan sungguh-sungguh sehingga tumbuh pengertian, penghargaan, kepekaan pikiran kritis dan kepekaan perasaan yang baik terhadap cipta puisi (Effendi dalam Brahim dkk. 1985:58). Perkataan menggauli yang berkata pangkal “gaul” berarti campur dan mendapatkan afiks me(n)-I yang mengandung makna kausatif dan intensitas. Secara tersirat perkataan tersebut mengandung makna bercampur dengan sungguh-sungguh sampai luluh menjadi satu. Kegiatan menggauli karya puisi dapat dilakukan secara langsung dan secara tidak langsung. Kegiatan secara langsung dilaksanakan dalam bentuk kegiatan membaca, mendengarkan, dan menyaksikan kegiatan sastra. Kegiatan tersebut dilakukan dengan sungguh-sungguh sehingga diperoleh pengertian sebaik-baiknya tentang wujud dan fungsi cipta sastra serta dapat menghargai secara wajar. Selanjutnya kegiatan tidak langsung berupa mempelajari teori sastra, kritik sastra, dan sejarah sastra.

Selain kegiatan di atas, ada lagi kegiatan lain yang dapat meningkatkan apresiasi puisi yaitu kegiatan dokumentasi sastra dan kegiatan kreatif. Dokumentasi sastra merupakan himpunan teratur bahan informasi tentang sastra yang dapat berwujud majalah, buku, dan guntingan-guntingan surat kabar. Sedangkan kegiatan kreatif adalah menciptakan dan menulis cipta puisi.

Puisi merupakan karya seni, hasil ide, gagasan, dan ungkapan perasaan manusia yang memakai bahasa sebagai medianya dan berguna bagi manusia. Oleh sebab itu, sebelum menilai puisi perlu memahami hakekat puisi, eksistensi puisi dan fungsi puisi agar dapat memahami, menikmati dan menghargai puisi dengan tepat. Richards (dalam Waluyo, 1991:106) menyatakan bahwa struktur puisi dibagi dua yaitu struktur batin dan struktur fisik puisi. Struktur batin puisi meliputi, 1) tema (*sense*); 2) perasaan (*feeling*); 3) nada (*tone*); dan 4) amanat (*intention*). Sedangkan struktur fisik puisi terdiri atas, 1) diksi (*diction*); 2) kata konkret (*the concrete word*); 3) majas atau bahasa figuratif (*veguratif language*); dan 4) Rima dan ritme (*rhyme and rhyme*).

Dalam penelitian ini, struktur puisi yang ditelaah, yaitu tema, perasaan, nada, dan amanat puisi, karena unsur-unsur tersebut merupakan langkah pertama apresiasi. Hal ini selaras dengan pendapat Sumardjo (1988:131) yang menyatakan bahwa langkah pertama apresiasi puisi berhubungan dengan keterlibatan jiwa. Keterlibatan jiwa dalam karya puisi dapat diuji dengan pertanyaan tentang struktur batin puisi yang meliputi tema, perasaan, nada, dan amanat puisi.

2.2.1 Pemahaman Tema Puisi

Waluyo (1991:106) mengatakan bahwa tema merupakan gagasan pokok atau subjek-matter yang dikemukakan oleh penyair. Pada umumnya gagasan pokok atau pokok persoalan itu begitu kuat mendesak di dalam jiwa penyair, sehingga persoalan tersebut menjadi landasan utama pengucapannya atau pengekspresianya.

Tema puisi harus dihubungkan dengan penyair, dengan konsep-konsep yang terimajinasikan, oleh karena itu tema bersifat khusus (penyair), objektif (bagi semua penafsir), dan lugas (Waluyo, 1991:107). Sudjiman (1991:74) menyatakan bahwa tema merupakan gagasan, ide-ide atau pikiran utama di dalam karya sastra yang terungkap atau tidak. Tema yang ditentukan oleh penyair untuk yang pertama kali adalah tema mayor. Untuk menentukan tema mayor dalam sebuah puisi dapat dicari dari masalah yang dominan dari puisi tersebut. Setiap puisi mempunyai suatu pokok persoalan untuk diungkapkan. Hal tersebut tergantung pada beberapa faktor antara lain filsafah kehidupan, lingkungan, agama, pekerjaan, dan pendidikan penyair (Tarigan, 1993:10).

Penangkapan tema pada suatu puisi tidak sebegitu mudah seperti dalam roman, novel, cerpen, dan bentuk karya sastra lain, oleh sebab itu perlulah pemahaman maksud puisi tersebut dinomorsatukan sebelum menangkap temanya. Itulah tugas guru dan penikmat (yang dalam hal ini murid) mengkonkretkan "sesuatu" yang merupakan penvisualan terhadap bentuk kehidupan lewat endapan jiwa pengarangnya itu menjadi sesuatu yang bisa diperoleh dari sebuah puisi.

Untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh dari puisi yang dibacanya, seorang pembaca harus memiliki suatu kemampuan, yaitu kemampuan mengapresiasi. Salah satu cara yang dapat ditempu adalah dengan membeberkan makna lugasnya, makna berdasarkan arti kata yang sebenarnya, karena dengan memahami makna lugas sebuah puisi akan membantu dalam menyibak arti yang diasosiasikan itu. Salah satu cara membeberkan makna lugas ialah dengan membuat parafrase, mengubah bentuk sajak ke dalam bentuk prosa dengan menggunakan kata-kata sendiri.

2.2.2 Pemahaman Perasaan Puisi

Perasaan atau *feeling* dalam pembahasan adalah sikap penyair terhadap pokok permasalahan yang terkandung dalam puisinya (Tarigan, 1993:11). Untuk mengungkapkan tema yang sama, sikap dan perasaan penyair yang satu berbeda dari penyair lainnya, disebabkan sikap penyair tidak mesti sama bila menghadapi sesuatu. Perasaan dalam puisi membimbing pembaca untuk menyukai puisi, sebab adanya perasaan dapat menggerakkan perasaan atau emosinya yang ada dalam diri pembaca. Pembaca akan terlihat secara aktif untuk memberikan tanggapan-tanggapan terhadap pokok permasalahan yang dikemukakan dalam puisi.

Perasaan dari suatu puisi dapat menampakkan pandangan hidup dan gambaran dunia pengarangnya. Hanya saja untuk menentukannya perlu hati-hati sekali, sebab puisi yang diciptakan pengarang merupakan pengkristalan dari suatu kehidupan yang melewati penghayatan, perenungan, dan pengetahuan luar biasa dari pengarangnya. Sehubungan dengan itu maka penangkapan perasaan dari suatu puisi harus ditangkap dengan alat yang istimewa, yakni bersatunya pikiran dan rasa penikmatnya.

Pokok masalah dari suatu puisi merupakan hasil luapan perasaan pengarang yang meletup pada suatu saat. Bentuk dan penciptaannya sering kali dilukiskan dengan banyak kata atau beberapa kata saja. Kata yang dipilihnya merupakan kata-kata yang kaya pengertian. Perasaan dalam puisi umumnya lebih menonjolkan

perasaan penyairnya daripada perasaan yang timbul dari objek yang dikemukakan. Oleh karena itu, puisi lebih bersifat komunikatif dan mengutamakan makna yang tersurat. Perbedaan sikap penyair menyebabkan pula perbedaan perasaan dalam menghadapi objek tertentu. Sikap simpati dan antipati, rasa senang dan tidak senang, rasa benci, setiakawan, dan rindu dapat ditemukan pada setiap puisi.

2.2.3 Pemahaman Nada Puisi

Nada adalah sikap penyair terhadap pembaca atau penikmat karya puisi ciptaanya (Tjahjono, 1987:71). Sikap tersebut bisa berupa penyair ingin menasihati, mencemooh, sinis, berontak, iri hati, penasaran atau hanya bersifat lugas menceritakan sesuatu kepada pembaca atau penikmat (Waluyo, 1991:125). Melalui nada dapat mengetahui maksud dan tujuan penyair yang sebenarnya. Jalinan imajinasi yang dilukiskan penyair menggugah perasaan pembaca. Melalui puisi, penyair selalu berusaha agar apa yang terkandung dalam pikiran dan perasaannya dapat terwakili. Puisi merupakan data perasaan dan pikiran penyair yang merupakan hasil tanggapan penyair terhadap apa yang didengar, dilihatnya, dan apa yang dirasakannya.

Kehadiran nada dalam sebuah puisi tergantung dari kepribadian penyair dan suasana hati santai atau serius dalam menghadapi suatu objek persoalan. Nada yang diungkapkan penyair pada puisi ada hubungannya dengan tema yang terkandung dalam puisi. Jadi harus ada kesesuaian antara tema dan nada. Nada juga dapat didefinisikan sebagai sikap penyair terhadap pembaca atau penikmatnya (Tarigan, 1993:18).

Keberadaan nada pada sebuah puisi harus ada hubungan erat dengan tema dan perasaan yang terkandung dalam sajak tersebut. Tentu saja akan sumbang bila pada suatu sajak bertema kegagalan terdapat nada yang menggembirakan.

2.2.4 Pemahaman Amanat Puisi

Amanat merupakan maksud yang hendak disampaikan atau pesan yang disampaikan penyair (Waluyo, 1991:134). Tujuan atau amanat merupakan hal yang

mendorong penyair untuk menciptakan karyanya. Penyair dengan segala upayanya, menyajikan pengalaman batinnya dengan puisi. Di dalamnya sudah tentu mengandung persoalan yang ingin disampaikan.

Amanat yang disampaikan oleh penyair biasanya tersirat dalam sebuah puisi dan biasanya kehadirannya tidak disadari oleh penyairnya. Penikmatlah yang dapat menyimpulkan amanat pada puisi. Ada beberapa penyair yang menciptakan atau menghadirkan amanat dalam karyanya untuk memenuhi kebutuhan pribadinya sendiri, atau yang lainnya bergantung pada pandangan penyair (Tarigan, 1993:21).

Amanat merupakan hal yang mendorong penyair menciptakan puisinya. Amanat tersurat dibalik kata yang disusun dan juga berada dibalik tema yang dituangkan. Amanat yang dikemukakan penyair dapat ditelaah setelah pembaca memahami tema, perasaan, dan nada puisi. Seorang penikmat terlibat secara langsung dalam puisi

Amanat berbeda dengan tema, tema berhubungan dengan arti karya sastra. Sedangkan amanat berhubungan dengan makna karya sastra (*meaning* dan *significance*). Arti karya sastra bersifat lugas, objektif, dan khusus, selanjutnya makna karya sastra bersifat kias, subjektif dan umum. Amanat dapat bersifat interpretatif, yang artinya setiap orang mempunyai tafsiran makna yang berbeda dengan yang lain.

2.3 Pembelajaran Puisi

Dalam pembelajaran puisi, hal-hal penting yang harus diperhatikan adalah terciptanya iklim belajar yang kondusif, karena kegiatan berpuisi bukanlah kegiatan alamiah (biologis) melainkan hasil proses belajar (Sardjono, 1993:83).

Arsyad (1986:5.81) menyatakan ada beberapa langkah praktis dalam pembelajaran puisi antara lain.

1) Pemilihan Bahan

Pemilihan bahan ini peran dan kompetensi guru sangat berperan. Guru hendaknya mempertimbangkan tingkat kesukaran puisi, dibanding tingkat kematangan intelektual dan emosional siswa. Tolok ukur pemilihan bahan

bukanlah panjang pendeknya puisi yang akan dibicarakan tetapi harus dilihat bobot masalah yang ditampilkan. Di samping itu juga harus dipertimbangkan apakah sosok puisi yang ditampilkan bertelerasi/tidak dengan pengalaman belajar siswa.

2) Penyajian

Puisi merupakan bentuk semi lisan (Gani dalam Arsyad dkk. 1986:5.81). Sebagai itu, puitisnya hanya akan muncul kalau dibacakan. Maka langkah pertama penyajian ialah.

a) Teknik membaca puisi

Pertama-tama siswa diminta membaca puisi tanpa komentar dari guru. Kemudian guru membaca kembali, atau dapat memutar pita rekaman. Diharapkan selesai membaca dan mendengarkan puisi, siswa dapat menangkap masalah-masalah yang terungkap dalam puisi tersebut.

b) Teknik diskusi

Kreativitas siswa dapat dipancing dengan pengajuan beberapa pertanyaan tentang puisi yang sedang dibicarakan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut bertujuan menggugah rasa ingin tahu siswa. Jika semua siswa telah dapat menangkap gagasan dari puisi, guru dapat memberikan pertanyaan-pertanyaan terperinci tentang puisi tersebut. Misalnya tentang judul puisi, tentang maksud bait tertentu, tema, dan sebagainya. Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut siswa dibagi dalam kelompok-kelompok. Kalau diskusi kelompok sudah selesai dilanjutkan diskusi kelas, untuk menghasilkan kesimpulan umum yang mencakup keseluruhan masalah yang sudah ditelaah.

c) Pendalaman

Pada tahap ini sebaiknya siswa disuruh kembali membaca sendiri puisi tersebut. Pemahaman yang baik tentu juga akan berpengaruh pada cara membaca puisi. Hal ini dapat dilakukan secara individual dan dalam kegiatan kelompok.

Langkah selanjutnya untuk menambah pemahaman diberi kesempatan untuk menuliskan kembali puisi yang ditelaah dengan bentuk puisi/parafrase.

2.3.1 Tujuan Pembelajaran Puisi

Tujuan pembelajaran puisi pada hakekatnya untuk menanamkan rasa peka terhadap karya puisi, sehingga tumbuh rasa bangga, senang, atau haru. Untuk itu perlu ditanamkan rasa cinta, agar setelah anak didik dewasa, dewasa pula dalam mengapresiasi dan menilai terhadap karya sastra. Dengan demikian penekanan pembelajaran puisi tidak hanya menekankan pada aspek teori dan praktek, tetapi mempunyai nilai pembentukan watak dan sikap, di samping adanya unsur-unsur kesenangan dan kenikmatan (Effendi dalam Arsyad et. al. 1986:5.80)

Gani (dalam Ahmadi, 1990:123) menyatakan tujuan pembelajaran puisi adalah menunjang keterampilan berbahasa, mengembangkan rasa, dan pembentukan watak. Rumusan umum tersebut dapat dijabarkan menjadi tujuan yang lebih khusus. Burton (dalam Ahmadi, 1990:123) menyatakan bahwa pembelajaran puisi ditujukan guna menjawab pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

- 1) siapa pembicara dalam puisi?
- 2) bagaimana diksi dan nada suara yang dinyatakan pribadi penyair?
- 3) siapakah yang dituju oleh penyair dengan puisinya itu?
- 4) apakah maksud dalam tujuan puisi tersebut?
- 5) apakah tema yang mendasari gagasan utamanya?
- 6) dapatkah siswa memparafrase puisi tersebut?
- 7) dapatkah siswa menyebutkan perasaan dalam puisi?
- 8) apakah terdapat pula *imagery* dan bahasa *figuratif*?
- 9) Bagaimanakah sentuhan-sentuhan bunyi dan iramanya?

Dalam penelitian ini tujuan pembelajaran puisi adalah melatih siswa untuk terampil menentukan tema, perasaan, nada, dan amanat puisi dengan tepat.

Langkah selanjutnya untuk menambah pemahaman diberi kesempatan untuk menuliskan kembali puisi yang ditelaah dengan bentuk puisi/parafrase.

2.3.1 Tujuan Pembelajaran Puisi

Tujuan pembelajaran puisi pada hakekatnya untuk menanamkan rasa peka terhadap karya puisi, sehingga tumbuh rasa bangga, senang, atau haru. Untuk itu perlu ditanamkan rasa cinta, agar setelah anak didik dewasa, dewasa pula dalam mengapresiasi dan menilai terhadap karya sastra. Dengan demikian penekanan pembelajaran puisi tidak hanya menekankan pada aspek teori dan praktek, tetapi mempunyai nilai pembentukan watak dan sikap, di samping adanya unsur-unsur kesenangan dan kenikmatan (Effendi dalam Arsyad et. al. 1986:5.80)

Gani (dalam Ahmadi, 1990:123) menyatakan tujuan pembelajaran puisi adalah menunjang keterampilan berbahasa, mengembangkan rasa, dan pembentukan watak. Rumusan umum tersebut dapat dijabarkan menjadi tujuan yang lebih khusus. Burton (dalam Ahmadi, 1990:123) menyatakan bahwa pembelajaran puisi ditujukan guna menjawab pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

- 1) siapa pembicara dalam puisi?
- 2) bagaimana diksi dan nada suara yang dinyatakan pribadi penyair?
- 3) siapakah yang dituju oleh penyair dengan puisinya itu?
- 4) apakah maksud dalam tujuan puisi tersebut?
- 5) apakah tema yang mendasari gagasan utamanya?
- 6) dapatkah siswa memparafrase puisi tersebut?
- 7) dapatkah siswa menyebutkan perasaan dalam puisi?
- 8) apakah terdapat pula *imagery* dan bahasa *figuratif*?
- 9) Bagaimanakah sentuhan-sentuhan bunyi dan iramanya?

Dalam penelitian ini tujuan pembelajaran puisi adalah melatih siswa untuk terampil menentukan tema, perasaan, nada, dan amanat puisi dengan tepat.

2.3.2 Metode Pembelajaran Puisi

Seorang penyair dalam menciptakan karya puisi tidak sekedar bercerita, melainkan juga ingin mengungkapkan sikapnya terhadap kehidupan. Dengan demikian, metode pembelajaran karya puisi harus diperhatikan karena metode mempunyai peranan penting. Penggunaan metode yang tepat banyak berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Tetapi harus diketahui pula, bahwa faktor guru pada akhirnya banyak menentukan berhasilnya pembelajaran. Oleh karena itu, guru jangan hanya menggunakan satu metode yang dipilihnya.

Perlu diketahui bahwa tidak ada sebuah metode pun yang sempurna betul. Oleh sebab itu, untuk memperoleh tujuan yang maksimal, perlu digunakan kombinasi berbagai metode. Jabrohim (1994:39) menyatakan ada beberapa metode yang efektif dalam pembelajaran puisi, yaitu metode pemberian tugas, diskusi, tanya jawab, ceramah, dan membaca (kan). Dalam pembelajaran puisi metode-metode tersebut hendaknya berjalan bersama-sama, artinya dikombinasikan semuanya.

Perlu diketahui pula bahwa yang belajar sastra adalah subjek didik, Oleh karena itu, semua kegiatan harus berpusat pada subjek didik. Dengan kata lain prinsip CBSA harus dipegang teguh oleh setiap pengajar sastra. Tugas guru yang paling penting adalah sebagai motivator, dinamisator, dan fasilitator, artinya guru sebagai penunjuk jalan bagi para siswa yang sedang mengapresiasi puisi.

2.3.3 Pemahaman Struktur Batin Puisi

Seorang siswa dikatakan berhasil atau tuntas dalam belajar jika mampu menguasai bahan pelajaran paling sedikit 65%. Jika siswa yang memperoleh nilai 60 atau lebih mencapai 65% atau lebih dari jumlah siswa keseluruhan, maka secara klasikal kelas tersebut dapat dikatakan tuntas (Depdikbud, 1994:32). Untuk memperoleh kesimpulan kemampuan memahami struktur batin puisi dalam penelitian ini digunakan kriteria.

Pada bagian ini, kriteria penilaian digunakan untuk pemberian nilai pada soal yang dikerjakan siswa. Kriteria penilaian yang dipakai ialah sistem pemberian

simbol bentuk huruf A, B, C, dan D. Sistem ini sistem relatif, oleh sebab itu tingkat tersebut dimaksudkan untuk menetapkan prestasi siswa yang bersifat relatif jika dikaitkan dalam hubungan dengan siswa lain. Arikunto (1992:246) menyatakan bahwa kriteria tersebut sebagai berikut:

Tabel : 1

Prosentase (%)	Huruf	Keterangan
85 – 100	A	Sangat Mampu
70 – 84	B	Mampu
55 – 69	C	Cukup mampu
40 – 54	D	Kurang Mampu
0 – 39	E	Sangat kurang Mampu



III. METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab III diuraikan beberapa hal mengenai, (1) pendekatan dan jenis penelitian; (2) metode penentuan daerah penelitian; (3) metode penentuan responden penelitian; (4) data dan sumber data; (5) metode pengumpulan data; dan (6) metode analisis data. Keenam hal tersebut diuraikan sebagai berikut.

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang melibatkan diri pada perhitungan, angka, atau kuantitas. Kark dan Miller (dalam Moleong, 1994:2) menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan prosedur penelitian yang melibatkan pengukuran tingkat ciri tertentu. Penelitian kuantitatif mencakup setiap jenis penelitian yang didasarkan atas perhitungan atau prosentase, rata-rata chi kuadrat, dan perhitungan statistik lainnya. Dalam penelitian ini dilakukan perhitungan prosentase kemampuan memahami struktur batin puisi siswa kelas 3 cawu 1 SLTPN 10 Jember tahun ajaran 2001/2002 dalam memahami tema, perasaan, nada, dan amanat puisi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Faisal dan Waseso (1982:162) menyatakan penelitian deskriptif berusaha mendeskripsikan apa yang ada, bisa mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang sedang terjadi, atau kecenderungan yang tengah berkembang. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan kemampuan memahami struktur batin puisi siswa kelas 3 cawu 1 SLTPN 10 Jember tahun ajaran 2001/2002 dalam memahami tema, perasaan, nada, dan amanat puisi.

3.2 Metode Penentuan Daerah Penelitian

Metode penentuan daerah penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling Area*, yaitu penulis menetapkan langsung daerah tempat penelitian. Ali (1987:65) mengatakan bahwa metode *purposive sampling area* ini didasarkan pertimbangan-pertimbangan yang dibuat peneliti sendiri.

Penelitian ini dilaksanakan di SLTPN 10 Jember sebagai daerah penelitian. Dipilihnya SLTPN 10 Jember tersebut berdasarkan pertimbangan bahwa di SLTPN Jember belum pernah diadakan penelitian tentang kemampuan memahami struktur batin puisi khususnya SLTPN 10 Jember, dan materi tentang struktur batin puisi sudah diajarkan. Keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya yang dimiliki juga merupakan faktor yang harus dipertimbangkan.

3.3 Metode Penentuan Responden Penelitian

Metode penentuan responden dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *cluster random sampling*. Hal ini karena responden dalam penelitian ini diambil dari sekelompok siswa dalam bentuk kelas dan tidak secara individu atau perorangan. Arikunto (1993:114) mengatakan bahwa teknik *cluster random sampling* dilaksanakan dengan anggapan bahwa responden yang telah ditentukan bukan *strata* tetapi suatu kelompok.

Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3 cawu 1 SLTPN 10 Jember yang terdiri atas 6 kelas. Dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*, maka peneliti menetapkan siswa kelas 3C sebagai responden penelitian, dan kelas 3C ini terdiri atas 41 siswa.

3.4 Data dan Sumber Data

Menurut Arikunto (1993:99) data adalah hasil pencatatan penelitian, baik berupa fakta ataupun angka. Dengan kata lain, data adalah segala fakta yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Data yang dianalisis dalam

penelitian ini berupa nilai-nilai dari hasil jawaban tertulis siswa terhadap pertanyaan menentukan tema, perasaan, nada, dan amanat puisi.

Sumber data merupakan sebuah sumber yang dijadikan pegangan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah responden penelitian. Arikunto (1993:102) menyatakan bahwa sumber data disebut responden, yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti secara tertulis. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3 cawu 1 SLTPN 10 Jember tahun ajaran 2001/2002.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes. Tes merupakan alat pengukur, dengan demikian dapat dikatakan bahwa tes merupakan salah satu alat pengukur yang dapat menghasilkan informasi-informasi yang digunakan untuk mengetahui kemampuan seseorang. Arikunto (1993:12) tes merupakan serentetan pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengetahui intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Rusyan (1987:25) membedakan bentuk tes menjadi tiga macam, yaitu tes tertulis, lisan, dan praktek. Tes tertulis dapat meliputi tes objektif dan subjektif. Tes subjektif adalah suatu bentuk pertanyaan yang menuntut jawaban siswa dalam bentuk uraian dengan menggunakan bahasa sendiri, selanjutnya tes objektif atau disebut tes jawaban singkat, tes yang menuntut siswa untuk memilih jawaban yang benar diantara kemungkinan jawaban yang disediakan.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes subjektif pertanyaan sebanyak 8 soal, dengan waktu 90 menit. Hal ini sesuai dengan pendapat (Arikunto, 1992:162) yang menyatakan bahwa soal bentuk subjektif kurang lebih 5-10 soal dengan waktu 90-120 menit. Metode tes yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data berupa nilai-nilai siswa kelas 3 cawu 1 SLTPN 10 Jember. Dari data tersebut digunakan sebagai bahan untuk dianalisis. Tes dalam penelitian ini

berupa beberapa soal menyuruh siswa untuk menjawab pertanyaan yang sesuai dengan perintah soal.. Soal pertama siswa ditugaskan untuk menjawab empat pertanyaan tentang tema, perasaan, nada, dan amanat yang ditelaah dari puisi "Menyesal", dan soal yang kedua siswa ditugaskan untuk menjawab empat pertanyaan tentang tema, perasaan, nada, dan amanat puisi dengan menelaah puisi "Doa". Pengumpulan data dengan tes dilakukan melalui tiga tahap yakni, (1) persiapan melakukan tes, yang meliputi penyusunan soal tes berdasarkan permasalahan penelitian, (2) pelaksanaan tes, (3) pengumpulan hasil tes.

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar. Nasir (1988:405) Bahwa analisis data adalah bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena dengan menganalisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut.

(a) Seleksi data

Seleksi data dilakukan untuk memeriksa apakah data yang didapat sesuai dengan petunjuk pengerjaan soal yang telah ditentukan. Data dianggap sah apabila sudah sesuai dengan petunjuk-petunjuk mengerjakan soal.

(b) Menentukan skor

Menentukan skor adalah memberikan nilai pada jawaban siswa dari pertanyaan-pertanyaan tes subjektif. Tes dalam penelitian ini terdiri-dari 8 soal. Adapun perincian butir soal tersebut sebagai berikut:

- (1) pemahaman tema sebanyak 2 soal;
- (2) pemahaman perasaan sebanyak 2 soal;
- (3) pemahaman nada sebanyak 2 soal; dan
- (4) pemahaman amanat sebanyak 2 soal.

Penilaian yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan tingkat kesulitan puisi yang diapresiasi. Adapun perencanaan sebagai berikut:

- (1) soal pemahaman puisi pertama skor 10; dan
- (2) soal pemahaman puisi kedua skor 15.

Puisi pertama setiap item skor 10, jika benar semua nilainya 40, dan puisi kedua setiap item 15, jika benar semua nilainya 60. Jadi, bila dapat menjawab betul semua memperoleh nilai 100. Pedoman dalam penilaian untuk tiap-tiap soal sebagai berikut:

- (1) untuk skor 10

- a) skor 10, jika isi relevan dengan topik dan penalaran siswa logis tidak berbelit-belit
- b) skor 7, jika isi relevan dengan topik dan penalaran siswa kurang logis atau berbelit-belit
- c) skor 4, jika isi kurang relevan dengan topik dan penalaran siswa kurang logis atau berbelit-belit.
- d) skor 1, jika isi tidak relevan dengan topik.
- e) skor 0, jika tidak ada jawaban.

- (2) untuk skor 15

- a) skor 15, jika isi relevan dengan topik dan penalaran siswa logis tidak berbelit-belit.
- b) skor 11, jika isi relevan dengan topik dan penalaran siswa kurang logis atau berbelit-belit.
- c) skor 7, jika isi kurang relevan dengan topik dan penalaran siswa kurang logis atau berbelit-belit.
- d) skor 3, jika isi tidak relevan dengan topik.
- e) skor 0, jika tidak ada jawaban.

- (c) Menentukan prosentase kemampuan memahami struktur batin puisi siswa secara individu.

Arikunto (1993:209) menyatakan Untuk menentukan nilai siswa secara individu dalam kemampuan memahami tema, perasaan, nada, dan amanat puisi menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\frac{\text{Jumlah Skor Individu}}{\text{Jumlah Skor Maksimal Individu}} \times 100\%$$

- (d) Menentukan kemampuan maksimal siswa

Arikunto (1992:246) menyatakan Hasil dari perhitungan skor siswa setelah melalui tahapan-tahapan seperti yang telah diuraikan di atas, kemudian ditafsirkan dengan kriteria sebagai berikut.

Tabel : 2

Prosentase (%)	Huruf	Keterangan
85 – 100	A	Sangat Mampu
70 – 84	B	Mampu
55 – 69	C	Cukup mampu
40 – 54	D	Kurang Mampu
0 – 39	E	Sangat kurang Mampu

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data berupa tes. Kegiatan menyusun instrumen berarti kegiatan menyusun tes. Untuk melakukan kegiatan menyusun instrumen penelitian yang diperlukan adalah, (1) prosedur menyusun tes, dan (2) melakukan uji coba.

(1) Prosedur Menyusun Tes

Semua macam tes baru dapat berfungsi sepenuhnya apabila disusun menurut kaidah-kaidah penyusunan yang baik. Kaidah-kaidah yang dimaksud antara lain berupa langkah-langkah yang perlu diikuti apabila menyusun suatu tes. Yang

termasuk prosedur tes adalah menentukan, (a) tujuan; (b) materi tes; (c) menentukan bentuk tes, dan (d) menentukan item tes.

- (a) Menentukan tujuan tes, tes dalam penelitian ini digunakan untuk menjaring data kemampuan memahami struktur batin puisi siswa kelas 3 cawu 1 SLTPN 10 Jember tahun ajaran 2001/2002.
- (b) Menentukan materi tes, materi tes yang disusun disesuaikan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini materi tes berupa tema, perasaan, nada, dan amanat puisi.
- (c) Menentukan bentuk tes, bentuk tes yang digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini berupa tes subjektif, atas dasar pertimbangan bahwa tes subjektif memiliki beberapa kelebihan antara lain, 1) tes esai tepat untuk menilai proses berpikir yang melibatkan aktivitas kognitif tingkat tinggi karena siswa dituntut untuk menerapkan pengetahuan, menganalisis, dan memecahkan permasalahan, 2) tes esai memaksa siswa untuk mengemukakan jawabannya ke dalam bahasa yang runtut sesuai dengan gayanya sendiri, 3) tes esai memaksa siswa untuk mempergunakan pikirannya sendiri, tidak bersifat untung-untungan (Sudijono, 1991:50).
- (d) Menentukan jumlah item tes, penentuan ini didasarkan pada aspek yang diteliti, dari masing-masing tujuan penelitian. Untuk mempermudah dalam pemberian skornya, maka dalam penelitian ini menggunakan 8 soal pertanyaan subjektif.

(2) Uji coba item tes

Uji coba item tes dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

(a) validitas isi

Validitas isi menuntut adanya kesesuaian antara kemampuan yang diukur dengan tes yang digunakan untuk mengukurnya. Kesesuaian itu tercermin pada jenis kemampuan yang dituntut untuk mengerjakan tes. Dalam penelitian ini isi tes mencerminkan isi kemampuan pemahaman struktur batin puisi siswa kelas 3 cawu 1 SLTPN 10 Jember tahun ajaran 2001/2002. yang meliputi kemampuan menentukan tema, perasaan, nada, dan amanat puisi dengan tepat.

Validitas isi dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel kisi-kisi soal di bawah ini.

Tabel : 3

Nomor Soal	Pertanyaan	Tingkatan
1.	Tema	Analisis
2.	Perasaan	Pemahaman
3.	Nada	Pemahaman
4.	Amanat	Analisis
5.	Tema	Analisis
6.	Perasaan	Pemahaman
7.	Nada	Pemahaman
8.	Amanat	Analisis

(b) Reliabilitas

Tes yang reliabel adalah tes yang dapat dipercaya. Arikunto (1993:142) mengatakan bahwa reliabilitas itu instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Usaha yang dapat dipercaya adalah datanya dan bukan semata-mata instrumennya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tes reliabel adalah tes yang dapat diandalkan dan dipercaya. Arikunto (1992:105) menyatakan untuk menentukan reliabel tes subjektif dengan rumus.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \alpha_i^2}{\alpha_t^2} \right)$$

Setelah r_{11} diketahui, kemudian dikonsultasikan dengan product moment di bawah ini:

- 1) 0,800 - 1,00 = sangat tinggi;
- 2) 0,600 - 0,800 = tinggi;
- 3) 0,400 - 0,600 = cukup;
- 4) 0,200 - 0,400 = rendah; dan

5) $0,00 - 0,200 =$ sangat rendah.

Hasil uji coba item tes dalam penelitian ini menunjukkan reliabel. Untuk hasil lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 2.

3.8 Prosedur Penelitian

- 1) Mengidentifikasi dan merumuskan masalah.
- 2) Mempelajari literatur yang berkaitan dengan masalah.
- 3) Menyusun rancangan penelitian dengan cara membuat desain penelitian dan menetapkan alat pengumpulan data.
- 4) Mengumpulkan data.
- 5) Menganalisis data dengan menggunakan rumus statistik
- 6) Menarik kesimpulan.



V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan pada siswa kelas 3 cawu 1 SLTPN 10 Jember tahun ajaran 2001/2002 tentang kemampuan memahami struktur batin puisi dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) kemampuan siswa kelas 3 cawu 1 SLTPN 10 Jember tahun ajaran 2001/2002 dalam memahami tema puisi masuk dalam kategori **mampu**, karena siswa yang memperoleh nilai 60 atau lebih sebesar 82,93%;
- 2) kemampuan siswa kelas 3 cawu 1 SLTPN 10 jember tahun ajaran 2001/2002 dalam memahami perasaan puisi masuk dalam kategori **mampu**, karena siswa yang memperoleh nilai 60 atau lebih sebesar 73%;
- 3) kemampuan siswa kelas 3 cawu 1 SLTPN 10 jember tahun ajaran 2001/2002 dalam memahami nada puisi masuk dalam kategori **mampu**, karena siswa yang memperoleh nilai 60 atau lebih sebesar 75,61%;
- 4) kemampuan siswa kelas 3 cawu 1 SLTPN 10 jember tahun ajaran 2001/2002 dalam memahami amanat puisi masuk dalam kategori **sangat mampu**, karena siswa yang memperoleh nilai 60 atau lebih sebesar 95,12%; dan
- 5) kemampuan siswa kelas 3 cawu 1 SLTPN 10 jember tahun ajaran 2001/2002 dalam memahami struktur batin puisi masuk dalam kategori **mampu**, karena diperoleh prosentase 77%.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disarankan sebagai berikut:

- 1) bagi siswa kelas 3 cawu 1 SLTPN 10 Jember, hendaknya lebih sering latihan apresiasi puisi yang akhirnya dapat menimbulkan kepekaan pikiran kritis; dan

- 2) bagi guru kelas 3 cawu 1 SLTPN 10 Jember bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia, hendaknya dalam pembelajaran puisi lebih sering memberikan latihan apresiasi puisi agar siswa dapat memahami struktur batin puisi dengan tepat.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, M. 1990. *Strategi Belajar Mengajar: Keterampilan Berbahasa dan Apresiasi Sastra*. Malang: YA3 Malang.
- Ali, M. 1987. *Penelitian Kependidikan: Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Arikunto, S. 1992. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- , 1993. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, M.G. S.Ridwan. dan A.C. Madi'ie. 1986. *Buku Materi Pokok: Kesusastaan II*. Jakarta: Karunia.
- Badudu, Y. 1975. *Sari Kesusastaan Indonesia*. Bandung: Pustaka Prima.
- Brahim. S.S. Waluyo. dan Sofyan B. 1985. *Buku Materi Pokok: Kesusastaan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Depdikbud. 1994. *GBPP Pengajaran Sekolah Tingkat Pertama Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Faisal, S. dan M.G. Waseso. 1982. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Jabrohim. 1994. *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jalil, D.A. 1984. *Teori dan Periodisasi Puisi Indonesia*. Bandung: Angkasa
- Jassin, H.B. 1997. *Tifa Penyair dan Daerahnya*. Jakarta: Gunung Agung.
- Moleong, L. J. 1994. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasir, M. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Rusyan, A.B. Z Arifin dan T. Fathoni. 1987. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remadja karya.
- Sardjono, A.R. 1993. *Puisi dan beberapa Masalahnya*. Bandung: ITB.
- Sayuti, S.A. 1985. *Puisi dan Pengajarannya: Sebuah Pengantar FPBS IKIP*. Yogyakarta: IKIP Semarang Press.
- Sudijono, A. 1991. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. 1989. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Remaja Rosdakarya
- Sudjiman, P. 1991. *Memahami Cerita Rekaan*. Bandung: Pustaka Jaya.
- Sumardjo, J. dan Saini K.M. 1988. *Apresiasi Kesusastaan*. Jakarta: PT Gramedia.

Tarigan, H.G. 1993. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.

Tjahjono, L.T. 1987. *Sastra Indonesia Pengantar Teori dan Apresiasi*. Surabaya: Nusa Indah.

Waluyo, H.J. 1991. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.

Yousda, A. dan Z. Arifin. 1992. *Penelitian dan Statistik*. Jakarta: Bumi Angkasa.



Matrik Penelitian

Judul Penelitian	Perumusan Masalah	Rancangan Metode Penelitian		
		Sifat dan Jenis Penelitian	Sumber data	Pengumpulan Data
<p>1. Kemampuan memahami diri Batin Siswa</p> <p>2. 3 Cawu 1 Negeri 10 er Tahun 1 2002</p> <p>3. Bagaimanakah Kemampuan siswa kelas 3 Cawu 1 SLTP Negeri 10 Jember Tahun 2001/2002 dalam Memahami Perasaan Puisi?</p> <p>4. Bagaimanakah kemampuan siswa kelas 3 cawu 1 SLTP Negeri 10 Jember Tahun 2001/2002 dalam memahami Nada puisi?</p>	<p>1. Bagaimanakah kemampuan siswa kelas 3 cawu 1 SLTP Negeri 10 Jember Tahun Ajaran 2001/2002 dalam memahami tema puisi ?</p> <p>2. Bagaimanakah Kemampuan siswa kelas 3 Cawu 1 SLTP Negeri 10 Jember Tahun Ajaran 2001/2002 dalam Memahami Perasaan Puisi?</p> <p>3. Bagaimanakah kemampuan siswa kelas 3 cawu 1 SLTP Negeri 10 Jember Tahun Ajaran 2001/2002 dalam memahami Nada puisi?</p> <p>4. Bagaimanakah kemampuan siswa kelas 3 cawu 1 SLTP Negeri 10 Jember Tahun Ajaran 2001/2002 dalam memahami Amanat puisi?</p>	<p>Sifat Penelitian: Kuantitatif</p> <p>Jenis Penelitian: Deskriptif</p>	<p>Sumber Data: Siswa kelas 3 cawu 1 SLTP Negeri 10 Jember Tahun Ajaran 2001/2002</p>	<p>Teknik Pengumpulan Data: tes Subjektif</p> <p>Teknik Analisis Data: 1. menyeleksi Data; 2. menentukan Skor; 3. menentukan Prosentase Kemampuan dengan rumus: $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$ 4. menentukan Kemampuan maksimal siswa.</p>

Lampiran 2

Analisis Instrumen-Tes Uji Coba

No.	Nama Siswa	Nomor Item								Skor Total	Kuadrat Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1.	Ginanjari Ayub S.	7	10	7	7	15	15	15	15	91	8281
2.	Uciki Herawati	10	4	10	7	11	7	7	15	71	5041
3.	Yully Prastiwi	10	10	4	7	7	7	15	11	71	5041
4.	Indah Yuli A.	4	4	10	7	7	11	7	7	57	3249
5.	Umi Azizah	7	7	4	7	15	7	7	15	69	4761
6.	Yuli Indriani	10	4	10	10	15	11	11	11	82	6724
7.	Hari	4	10	10	10	15	15	15	7	86	7396
8.	Septi Indri	7	4	7	4	7	11	4	7	51	2601
9.	Riki Veria A.F.	10	4	10	7	11	7	11	15	75	5625
10.	Sofiana	1	7	7	7	11	3	3	11	50	2500
11.	Fitria Dewi	7	10	4	4	11	11	15	11	73	5329
12.	Rizky Melintan	7	4	4	7	15	7	15	15	74	5476
13.	Erlin Citraningsih	1	10	4	7	7	11	7	15	62	3844
14.	Vivi Anggar W.	4	7	4	4	11	15	3	11	59	3481
15.	Mely Dian Tini	10	10	4	10	11	7	7	7	66	4356
16.	Taufiq R.	10	4	10	7	7	15	15	15	83	6889
17.	Siti Nur Jannah	4	4	7	7	15	7	7	15	66	4356
18.	Niluh Putu	4	10	10	10	15	7	15	15	86	7396
19.	Sofi Nur F.	1	1	7	1	1	7	3	15	36	1296
20.	Fetty Hariyaty	7	10	10	10	15	7	15	11	85	7225
Jumlah		125	134	143	140	222	188	197	244	1393	100867
Jumlah Kuadrat		977	1076	1157	1088	2773	2004	2379	3172		

Untuk mencari reliabilitas tes, langkah yang dilalui yaitu mencari varians tiap-tiap item, lalu dijumlahkan.

Mencari varians item dengan rumus :

$$\alpha^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\alpha^2(1) = \frac{977 - \frac{(125)^2}{20}}{20}$$

$$= \frac{977 - 781,25}{20}$$

$$= 9,79$$

$$\alpha^2(2) = \frac{1076 - \frac{(134)^2}{20}}{20}$$

$$= \frac{1076 - 897,8}{20}$$

$$= 8,91$$

$$\alpha^2(3) = \frac{1157 - \frac{(143)^2}{20}}{20}$$

$$= \frac{1157 - 1022,45}{20}$$

$$= 6,73$$

$$\alpha^2(4) = \frac{1088 - \frac{(140)^2}{20}}{20}$$

$$= \frac{1088 - 980}{20}$$

$$= 5,4$$

$$\alpha^2(5) = \frac{2773 - \frac{(222)^2}{20}}{20}$$

$$= \frac{2773 - 2464,2}{20}$$

$$= 15,44$$

$$\alpha^2(6) = \frac{2004 - \frac{(188)^2}{20}}{20}$$

$$= \frac{2004 - 1767,2}{20}$$

$$= 11,84$$

$$\alpha^2(7) = \frac{2379 - \frac{(197)^2}{20}}{20}$$

$$= \frac{2397 - 1940,45}{20}$$

$$= 21,93$$

$$\alpha^2(8) = \frac{3172 - \frac{(244)^2}{20}}{20}$$

$$= \frac{3172 - 2976,8}{20}$$

$$= 9,76$$

Jadi jumlah varians semua item, yaitu :

$$\left(\sum \alpha_i^2\right) = 9,79 + 8,91 + 6,73 + 5,4 + 15,44 + 11,84 + 21,93 + 9,76 = 89,8$$

$$\begin{aligned}\text{Varians total } (\alpha_{ii}^2) &= \frac{100867 - \frac{(1393)^2}{20}}{20} \\ &= \frac{100867 - 97022,45}{20} \\ &= \frac{3844,55}{20} \\ &= 192,23\end{aligned}$$

Langkah selanjutnya memasukkan hasil perhitungan dengan rumus.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \alpha_i^2}{\alpha_{ii}^2}\right)$$

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

$\sum \alpha_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

α_{ii}^2 = Varians total

$$\begin{aligned}r_{11} &= \left(\frac{8}{8-1}\right) \left(1 - \frac{89,8}{192,23}\right) \\ &= \frac{8}{7}(1 - 0,467) \\ &= 1,14 \times 0,533 \\ &= 0,607\end{aligned}$$

Bila harga r_{11} ini dikonsultasikan dengan product moment, dengan interval antara 0,600-0,800, sedangkan harga t sebesar 0,607. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa tes tersebut memiliki homogenitas yang baik dan karenanya tes tersebut dikatakan memiliki reliabilitas.

Lampiran 3

TABEL I. Tabel Nilai-Nilai r Product Moment

N _i	Tarf Signifikansi		N _j	Tarf Signifikansi	
	5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

Lampiran 4

Instrumen Pengumpul data

- Petunjuk:**
1. **Tulislah Nama dan kelas**
 2. **Bacalah teks puisi berjudul "Menyesal" karya Ali Hasymy**
 3. **Setelah kamu pahami isinya baik-baik, jawablah pertanyaan di bawah ini!**

MENYESAL

Karya : Ali Hasymy

Pagiku hilang sudah melayang
Hari mudaku sudah pergi
Sekarang petang datang membayang
Batang usiaku sudah tinggi

Aku lalai dipagi hari
Beta lengah di masa muda
Kini hidup meracun hati
Miskin ilmu, miskin harta

Akh, apaguna kusesalkan
Menyesal tua tidak berguna
Hanya menambah luka sukma

Kepada yang muda kuharapkan
Atur barisan dipagi hari
Menuju ke arah padang bakti

(Arsyad dkk.dalam *Kesusastraan II*, 1986:2.19)

- 1) Apakah tema yang terkandung dalam Puisi "Menyesal" di atas?
- 2) Bagaimanakah perasaan puisi "Menyesal" di atas?
- 3) Setelah membaca puisi "Menyesal" di atas. Bagaimanakah nada yang terdapat pada puisi tersebut?
- 4) Jelaskan amanat yang terkandung dalam puisi "Menyesal" di atas?

Bacalah puisi di bawah ini dengan cermat. Kemudian, Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawahnya!

DOA

Kepada Pemeluk Teguh

Karya : Chairil Anwar

Tuhanku
Dalam termangu
Aku masih menyebut namaMu

Biar susah sungguh
Mengingat Kau penuh seluruh.

CahayaMu panas suci
Tinggal kerdip lilin di kelam sunyi.

Tuhanku

Aku hilang bentuk
remuk

Tuhanku
Aku mengembara di negeri asing

Tuhanku di pintuMu aku mengetuk
aku tidak bisa berpaling

(Arsyad dkk. dalam *Kesusastraan II*, 1986:2.25)

- 5) Apakah tema yang terkandung dalam Puisi "Doa" di atas?
- 6) Bagaimanakah perasaan puisi "Doa" di atas?
- 7) Setelah membaca puisi "Doa" di atas. Bagaimanakah nada yang terdapat pada puisi tersebut?
- 8) Jelaskan amanat yang terkandung dalam puisi "Doa" di atas?

Lampiran 5

Kunci Jawaban

- 1) Menyesal itu tidak ada gunanya.
- 2) Sedih dan penuh pengharapan atau kesadaran.
- 3) Menggurui.
- 4) - Bekerja dan belajarlh dengan sungguh-sungguh agar tidak menyesal dikemudian hari;
 - hendaklah para pemuda mempersiapkan diri menghadapi hari esok agar tidak menyesal dikemudian hari;
 - janganlah lalai, sebab jika lalai akan menyesal dihari tua;
- 5) Ketaatan seorang hamba dengan selalu mengingat kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa.
- 6) Sikap memuja serta penyerahan diri sepenuhnya kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 7) Penuh Kekhusyukan, hening, dan khidmat
- 8) - Dalam keadaan apapun hendaknya seorang hamba mendekati diri dan mengingat Tuhannya;
 - sebagai makhluk ciptaan Tuhan harus yakin bahwa hidup dan takdir ada ditangan Tuhan. Walaupun jalan hidup penuh dengan cobaan, harus sadar bahwa cobaan merupakan suatu peringatan atas segala perbuatan yang telah dilakukan sebelumnya;
 - sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa diharuskan untuk mengagungkan dan meng-Esahkan Tuhan, maksudnya tidak boleh berpaling dan menyembah selain kepada-Nya, karena Tuhan yang menciptakan isi di alam ini.

No.	Nama Siswa	Nomor Soal Tes		Jumlah Skor	Jumlah Prosen
		1	5		
1	Sulis Setiyowati	10	7	17	68
2	Sofi Nur F	7	10	17	68
3	Diyah Putri K.W	10	15	25	100
4	Fetty Hariyaty A.N.	7	11	18	72
5	Septi Indi	4	7	11	44
6	Satri	4	15	19	76
7	Ni Luh Putu	10	7	17	68
8	Nur Laili	10	7	17	68
9	Yuli Indriani	10	11	21	84
10	Sofiana	10	11	21	84
11	Wahyu Dewi	10	15	25	100
12	Ginangjar Ayub S.	7	15	22	88
13	Umi Azizah	10	7	17	68
14	Vivi Anggar Wati	10	3	13	52
15	Haris	7	3	10	40
16	Melly Dian	7	15	22	88
17	Nur Lailyati Rodiyah	7	11	18	72
18	Ucik Herawati	7	15	22	88
19	Rizky Melintan	7	11	18	72
20	Siti Nurjannah	10	11	21	84
21	Irena Dita Primasari	10	7	17	68
22	Pribadi Tegus Waspodo	7	15	22	88
23	Elok	7	11	18	72
24	Irma Yanti	4	7	11	44
25	Yeni Oktavianti	10	7	17	68
26	Fitria Dewi	10	15	25	100
27	Riki Veria A.F.	10	11	21	84
28	Erun C.N.	10	11	21	84
29	Astrid Asmarani	10	3	13	52
30	Herlina S.	10	7	17	68
31	Indah Yuliasuti	10	7	17	68
32	Yully Prastivi	10	7	17	68
33	Taufik P.	10	7	17	68
34	Najibullah A.	4	7	11	44
35	Halimatus Salamah	10	3	13	52
36	Uki Putra E.	10	11	21	84
37	Rully Atana D.S.	10	7	17	68
38	Leni Indriwati	10	11	21	84
39	Yunita	10	7	17	68
40	M. Risky Bayu	4	15	19	76
41	Dewi R.	10	11	21	84
Jumlah Skor Seluruh Siswa				744	
Jumlah Skor Maksimal Seluruh Siswa				1025	

Nilai Siswa Kelas 3 Cawu 1 SLTPN 10 Jember
Tahun Ajaran 2001/2002 dalam Memahami Perasaan Puisi

No.	Nama Siswa	Nomor Soal Tes		Jumlah Skor	Jumlah Prosen
		2	6		
1	Sulis Setiyowati	4	15	19	76
2	Sofi Nur F	10	3	13	52
3	Diyah Putri K.W	10	15	25	100
4	Fetty Hariyaty A.N.	10	15	25	100
5	Septi Indi	10	11	21	84
6	Satri	10	11	21	84
7	Ni Luh Putu	10	7	17	68
8	Nur Laili	10	15	25	100
9	Yuli Indriani	10	11	21	84
10	Sofiana	10	11	21	84
11	Wahyu Dewi	10	15	25	100
12	Ginangjar Ayub S.	10	1	11	44
13	Umi Azizah	10	15	25	100
14	Vivi Anggar Wati	10	15	25	100
15	Haris	10	3	13	52
16	Melly Dian	10	3	13	52
17	Nur Lailiyati Rodyah	7	11	18	72
18	Ucik Herawati	10	7	17	68
19	Rizky Melintan	10	7	17	68
20	Siti Nurjannah	10	15	25	100
21	Irena Dita Primasari	10	3	13	52
22	Pribadi Tegus Waspodo	10	3	13	52
23	Elok	10	3	13	52
24	Irma Yanti	10	3	13	52
25	Yeni Oktavianti	10	3	13	52
26	Fitria Dewi	10	15	25	100
27	Riki Veria A.F.	7	7	14	56
28	Erun C.N.	10	15	25	100
29	Astrid Asmarani	10	15	25	100
30	Herlina S.	10	15	25	100
31	Indah Yuliasuti	10	15	25	100
32	Yully Prastiwi	10	11	21	84
33	Taufik P.	10	3	13	52
34	Najibullah A.	10	15	25	100
35	Halimatus Salamah	10	7	17	68
36	Uki Putra E.	10	15	25	100
37	Rully Atana D.S.	0	15	15	60
38	Leni Indriwati	10	7	17	68
39	Yunita	10	11	21	84
40	M. Risky Bayu	10	11	21	84
41	Dewi R.	10	7	17	68
Jumlah Skor Seluruh Siswa				793	
Jumlah Skor Maksimal Seluruh Siswa				1025	

No.	Nama Siswa	Nomor Soal Tes		Jumlah Skor	Jumlah Prosen
		3	7		
1	Sulis Setiyowati	4	15	19	76
2	Sofi Nur F	10	11	21	84
3	Diyah Putri K.W	10	15	25	100
4	Fetty Hariyaty A.N.	4	15	19	76
5	Septi Indi	4	7	11	44
6	Satri	4	11	15	60
7	Ni Luh Putu	10	7	17	68
8	Nur Laili	4	15	19	76
9	Yuli Indriani	1	15	16	64
10	Sofiana	10	7	17	68
11	Wahyu Dewi	10	15	25	100
12	Ginangjar Ayub S.	4	15	19	76
13	Umi Azizah	10	11	21	84
14	Vivi Anggar Wati	10	7	17	68
15	Haris	4	15	19	76
16	Melly Dian	10	15	25	100
17	Nur Lailyati Rodiyah	7	7	14	56
18	Ucik Herawati	7	7	14	56
19	Rizky Melintan	4	15	19	76
20	Siti Nurjannah	10	3	13	52
21	Irena Dita Primasari	4	15	19	76
22	Pribadi Tegus Waspodo	4	15	19	76
23	Elok	4	15	19	76
24	Irma Yanti	10	11	21	84
25	Yeni Oktavianti	10	3	13	52
26	Fitria Dewi	10	15	25	100
27	Riki Veria A.F.	10	15	25	100
28	Erun C.N.	4	15	19	76
29	Astrid Asmarani	10	3	13	52
30	Herlina S.	7	7	14	56
31	Indah Yuliasuti	10	7	17	68
32	Yully Prastiwi	4	15	19	76
33	Taufik P.	4	15	19	76
34	Najibullah A.	4	15	19	76
35	Halimatus Salamah	10	7	17	68
36	Uki Putra E.	10	15	25	100
37	Rully Atana D.S.	4	15	19	76
38	Leni Indriwati	4	7	11	44
39	Yunita	4	7	11	44
40	M. Risky Bayu	4	15	19	76
41	Dewi R.	4	7	11	44
Jumlah Skor Seluruh Siswa				739	
Jumlah Skor Maksimal Seluruh Siswa				1025	

Nilai Siswa Kelas 3 Cawu 1 SELPN 10 Jember
Tahun Ajaran 2001/2002 dalam Memahami Amanat Puisi

No.	Nama Siswa	Nomor Soal Tes		Jumlah Skor	Jumlah Prosen
		4	8		
1	Sulis Setiyowati	7	15	22	88
2	Sofi Nur F	10	11	21	84
3	Diyah Putri K.W	10	15	25	100
4	Fetty Hariyaty A.N.	7	7	14	56
5	Septi Indi	4	7	11	44
6	Satri	10	15	25	100
7	Ni Luh Putu	10	11	21	84
8	Nur Laili	10	15	25	100
9	Yuli Indriani	10	15	25	100
10	Sofiana	7	15	22	88
11	Wahyu Dewi	10	15	25	100
12	Ginancar Ayub S.	10	15	25	100
13	Umi Azizah	10	11	21	84
14	Vivi Anggar Wati	7	15	22	88
15	Haris	10	15	25	100
16	Melly Dian	10	15	25	100
17	Nur Lailyati Rodiyah	10	11	21	84
18	Ucik Herawati	10	11	21	84
19	Rizky Melintan	7	15	22	88
20	Siti Nurjannah	10	11	21	84
21	Irena Dita Primasari	10	15	25	100
22	Pribadi Tegus Waspodo	10	15	25	100
23	Elok	10	7	17	68
24	Irma Yanti	4	11	15	60
25	Yeni Oktavianti	7	15	22	88
26	Fitria Dewi	11	11	22	88
27	Riki Veria A.F.	10	7	17	68
28	Erun C.N.	7	15	22	88
29	Astrid Asmarani	4	15	19	76
30	Herlina S.	10	15	25	100
31	Indah Yuliasuti	4	11	15	60
32	Yully Prastiwi	7	11	18	72
33	Taufik P.	7	11	18	72
34	Najibullah A.	7	15	22	88
35	Halimatus Salamah	7	15	22	88
36	Uki Putra E.	10	11	21	84
37	Rully Atana D.S.	7	11	18	72
38	Leni Indriwati	10	11	21	84
39	Yunita	10	11	21	84
40	M. Risky Bayu	10	11	21	84
41	Dewi R.	10	11	21	84
Jumlah Skor Seluruh Siswa				866	
Jumlah Skor Maksimal Seluruh Siswa				1025	

No.	Nama Siswa	Nomor Soal Tes								Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Sulis Setiyowati	10	4	4	7	7	15	15	15	77
2	Sofi Nur F	7	10	10	10	11	3	11	11	73
3	Diyah Putri K.W	10	10	10	10	15	15	15	15	100
4	Fetty Hariyaty A.N.	7	10	4	7	11	15	15	7	76
5	Septi Indi	4	10	4	4	7	11	7	7	54
6	Satri	4	10	4	10	15	11	11	15	80
7	Ni Luh Putu	10	10	10	10	7	7	7	11	72
8	Nur Laili	10	10	4	10	7	15	15	15	86
9	Yuli Indriani	10	10	1	10	11	11	15	15	83
10	Sofiana	10	10	10	7	11	11	7	15	81
11	Wahyu Dewi	10	10	10	10	15	15	15	15	100
12	Ginancar Ayub S.	7	10	4	10	15	1	15	15	77
13	Umi Azizah	10	10	10	10	7	15	11	11	84
14	Vivi Anggar Wati	10	10	10	7	3	15	7	15	77
15	Haris	7	10	4	10	3	3	15	15	67
16	Melly Dian	7	10	10	10	15	3	15	15	85
17	Nur Lailyati R.	7	7	7	10	11	11	7	11	71
18	Ucik Herawati	7	10	7	10	15	7	7	11	74
19	Rizky Melintan	7	10	4	7	11	7	15	15	76
20	Siti Nurjannah	10	10	10	10	11	15	3	11	80
21	Irena Dita Primasari	10	10	4	10	7	3	15	15	74
22	Pribadi Tegus W.	7	10	4	10	15	3	15	15	79
23	Elok	7	10	4	10	11	3	15	7	67
24	Irma Yanti	4	10	10	4	7	3	11	11	60
25	Yeni Oktavianti	10	10	10	7	7	3	3	15	65
26	Fitria Dewi	10	10	10	11	15	15	15	11	97
27	Riki Veria A.F.	10	7	10	10	11	7	15	7	77
28	Erun C.N.	10	10	4	7	11	15	15	15	87
29	Astrid Asmarani	10	10	10	4	3	15	3	15	70
30	Herlina S.	10	10	7	10	7	15	7	15	81
31	Indah Yuliasuti	10	10	10	4	7	15	7	11	74
32	Yully Prastiwi	10	10	4	7	7	11	15	11	75
33	Taufik P.	10	10	4	7	7	3	15	11	67
34	Najibullah A.	4	10	4	7	7	15	15	15	77
35	Halimatus Salamah	10	10	10	7	3	7	7	15	69
36	Uki Putra E.	10	10	10	10	11	15	15	11	92
37	Rully Atana D.S.	10	0	4	7	7	15	15	11	69
38	Leni Indriwati	10	10	4	10	11	7	7	11	70
39	Yunita	10	10	4	10	7	11	7	11	70
40	M. Risky Bayu	4	10	4	10	15	11	15	11	80
41	Dewi R.	10	10	4	10	11	7	7	11	70
Jumlah Skor Seluruh Siswa										3142
Jumlah Skor Maksimal Seluruh Siswa										4100
Jumlah Prosen										76.634146



Digital Repository Universitas Jember
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegulboto Kotak Pos 162 Telp./ Fax (0331) 334988 Jember 68121

Nomor : **1978** /J25.1.5/PL5/2001

Lampiran : Proposal

Perihal : Ijin Penelitian

01 AUG 2001

Kepada : Yth. Sdr. Kepala ~~SIUP~~ Negeri 10

Jember.....

di -

Jember.....



Dengan ini Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

N a m a : Miftahul Khoiriyah.....

N i m : 970210402050.....

Program/Jurusan : P. Bahasa dan Sastra Indonesia / PB.....

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, maka mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian dengan Judul :

..... Kemampuan Pemahaman Struktur Batin Puisi Siswa Kelas 2 Genot.....

..... SIUP Negeri 10 Jember Tahun Ajaran 2000/2001.....

Pada lembaga yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas kami mohon dengan hormat saudara berkenan dan sekaligus kami mohon bantuan informasinya.

Atas perkenan dan perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Dekan
 (Signature) Dekan I,



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
KANTOR WILAYAH PROPINSI JAWA TIMUR
SLTP NEGERI 10 JEMBER

Jalan Nusa Irdah No. 25 Telp. (0331) 485223 Jember

SURAT KETERANGAN

NOMOR: 152/104.32/SLTP 10/KM/2001

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Maria Partini
NIP : 130 220 225
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SLTPN 10 Jember

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa.

Nama : Miftahul Khoiriyah
NIM : 970210402050
Program/Jurusan : Pend. Bahasa Indonesia/ Pend. Bahasa dan Seni.

Benar-benar telah mengadakan penelitian pada tanggal 2 Agustus 2001 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Kemampuan Pemahaman Struktur Batin Puisi Siswa Kelas 3 Cawu 1 SLTP Negeri 10 Jember Tahun Ajaran 2000/2001".

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Miftahul Khoiriyah.....
 NIM/Angkatan : 970210402050.....
 Jurusan/Program Studi : PBS/ Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia.....
 Judul Skripsi : Kemampuan Pemahaman Struktur Batin Puisi Siswa.....
 Kelas 3 Cawu 1 SLTP Negeri 10 Jember Tahun Ajaran
 2000/2001.....
 Pembimbing I : Drs. Mujiman Rus Andianto.....
 Pembimbing II : Drs. Arief Rijadi, M.Si.....

KEGIATAN KONSULTASI


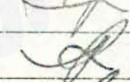

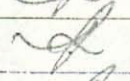

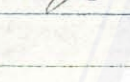


No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	T.T. Pembimbing
1.	Kamis, 2-11-2000	Judul dan Matrik	A
2.	Kamis, 1-3-2001	Proposal	A
3.	Rabu, 14-3-2001	Bab I, II, III	A
4.	Rabu, 16 Mei 2001	Bab I, II, III	A
5.	Kamis, 31 Mei 2001	Bab I, II, III	A
6.	Rabu, 13 Juni 2001	Acc Seminar	A
7.	Jumat, 24-08-2001	Bab I, II, III, IV, dan V	A
8.	Jumat, 7-9-2001	Bab I, II, III, IV, dan V	A
9.	Jumat, 28-9-2001	Bab I, II, III, IV, dan V	A
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			

PETUNJUK : 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
 2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

nama : Miftahul Khoiriyah
 M/Angkatan : 970210402050/1997
 Jurusan/Program Studi : PBS/ Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Skripsi : Kemampuan Pemahaman Struktur Batin Puisi Siswa
 Kelas 3 Cawu 1 SLTP Negeri 10 Jember Tahun Ajaran
 2000/2001
 Pembimbing I : Drs. Mujiman Rus Andianto
 Pembimbing II : Drs. Arief Rijadi, M.Si.

KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	T.T. Pembimbing
1.	Selasa, 27 Mei 01	Judul dan matrik	
2.	Kamis, 5 April 01	Proposal	
3.	Kamis, 19 April 01	Bab I, II, III	
4.	Rabu, 2 Mei 01	Bab I, II, III	
5.	Kamis 14 Juni 01	Bab I, II, III	
6.	Jumat, 15 Juni 01	Acc Seminar	
7.	Kamis, 23-8-2001	Bab I, II, III	
8.	Selasa, 28-8-2001	Bab I, II, III, IV, dan V	
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			

CATATAN : 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
 2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi



Lampiran 9

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. RIWAYAT HIDUP**

Nama : Miftahul Khoiriyah
NIM : 970210402050
Tempat/ Tanggal Lahir : Surabaya, 07 Januari 1978
Alamat : Tambakdono RT. 05 RW. 01 Benowo Surabaya
Nama Orang Tua : H. Abdul Ghoni, S.Ag.
Pekerjaan : Guru

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

No.	Nama Sekolah	Tempat	Tahun Lulusan
1.	TK K.H.A. Sidiq	Tambakdono	1985
2.	MI. K.H.A. Sidiq	Tambakdono	1991
3.	SLTP Bina Putra	Benowo Surabaya	1994
4.	SMU Assaadah	Bungah Gresik	1997